



Di samping itu perlu dibuat peta secara sederhana/kasar tentang luas dan lokasi bencana, persebaran penampungan pengungsi, potensi sumber air bersih serta sarana kesehatan lingkungan lainnya.

b. Wawancara

Wawancara dengan pejabat, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat yang terkait dengan bencana.

c. Pengumpulan data sekunder.

Dengan mengambil data dari instansi terkait daerah bencana.

2. Analisis Data

Data dan informasi yang telah terkumpul segera dianalisis secara komprehensif. Analisis hendaknya diarahkan secara spesifik pada kebutuhan pelayanan medis korban bencana, kesehatan lingkungan dan penyakit menular berpotensi wabah.